

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

- 1) Strategi Humas Kantor Kementerian Agama Kabupaten Toba Samosir dalam meningkatkan pengetahuan Jemaah Calon Haji antara lain yaitu.

- a. Penemuan fakta atau *fact finding*

Humas kantor kemenag Toba Samosir melakukan penemuan fakta dengan menyiapkan data dan informasi para Jemaah Calon Haji, Humas dan juga penyelenggara Haji dan umrah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Toba Samosir melakukan *fact finding* atau penemuan fakta, dimana *fact finding* membutuhkan pertimbangan dan pemantauan serta pengumpulan data dan fakta baik itu internal maupun eksternal. Langkah inilah nantinya yang digunakan untuk membuat pilihan tentang program, target, gerakan strategis, proses dan target komunikasi.

Dalam hal ini Humas Kantor Kementerian Agama Kabupaten Toba Samosir dan penyelenggara Haji dan umrah melakukan pendataan terhadap para Jemaah Calon Haji dan peserta Haji untuk kemudian diberi arahan untuk proses yang akan dilakukan selanjutnya.

- b. Membuat rencana atau *planning*

Langkah kedua yang dilakukan oleh humas yaitu membuat perencanaan strategis, Humas dan penyelenggara Haji dan umrah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tobas samosir melakukan perencanaan dan planning dalam segala persiapan serta proses kegiatan Haji dan umrah, hal itu berupa pembagian tugas, membimbing, dan mengkoordinasi pelaksanaan tugas seksi penyelenggaraan Haji dan umrah.

Humas dan penyelenggara Haji menyusun kegiatan apa saja yang akan dilakukan nantinya diberikan setelah para pendaftar Haji sudah memenuhi kuota, begitu juga Kegiatan manasik Haji, sosialisasi, pembinaan dan pemberian informasi.

c. Aksi dan komunikasi

langkah ketiga yang dilakukan oleh humas adalah aksi dan komunikasi dan dapat juga disebut penerapan, dimana pada langkah ini segala bentuk kegiatan serta proses pelaksanaan program dilakukan pada tahap ini.

langkah strategi yang ketiga dimana Aksi dan komunikasi yang dilakukan oleh humas dan penyelenggara Haji dan umrah adalah segala proses yang telah disusun dan direncanakan lalu direalisasikan dengan melakukan aksi atau kegiatan, mulai dari pendaftaran, pemberian informasi, kegiatan manasik haji, pemberangkatan, dan juga pemulangan. Disini humas Kantor kemenag Toba Samosir melakukan Komunikasi nya dengan memberikan sosialisasi dan penyampaian informasi baik melalui media atau pun secara langsung kepada masyarakat, lalu penyelenggara Haji dan Umrah melakukan Aksi dengan menjalankan kegiatan yang sudah terencana sebelumnya, dimana penyelenggara Haji dan umrah melakukan kegiatan manasik Haji bagi para calon Jemaah guna memberikan Bekal dan pengetahuan terkait proses Ibadah Haji. Pada strategi ini humas juga melakukan pemberitaan terhadap media, baik itu media online ataupun cetak.

d. Evaluasi

Langkah terakhir dalam strategi public relation ini adalah evaluasi, tahapan ini merupakan tahapan strategi dimana segala program yang dilakukan dievaluasi berdasarkan umpan balik yang diterima apakah nantinya program itu dapat berjalan dengan baik atau tidak maka

perlu dilakukan evaluasi untuk melihat apakah program atau rencana layak digunakan atau harus dihentikan.

evaluasi yang dilakukan humas dan seksi penyelenggara Haji dan umrah yaitu dengan melakukan evaluasi yang mendalam baik itu di kabupaten, provinsi, bahkan Nasional, hal ini bisa berupa rapat kordinasi dan sebagainya, yang membahas tentang evaluasi pelaksanaan ibadah haji tersebut.

2) Faktor penghambat dan Pendukung Hfaumas Kantor Kementerian Agama dalam meningkatkan pengetahuan Jemaah Calon Haji.

a. Faktor penghambat

Hambatan Humas Kantor Kementerian Agama Kabupaten Toba Samosir dalam meningkatkan pengetahuan Jemaah Calon Haji adalah yaitu dari perbedaan karakteristik calon Jemaah, kurangnya SDM di kantor kementerian Agama dan juga jarak antara Kantor kementerian Agama dengan calon Jemaah.

b. Faktor pendukung

Faktor pendukung Kantor Kementerian Agama Kabupaten Toba Samosir dalam meningkatkan pengetahuan Jemaah Calon Haji adalah, kepercayaan para calon Jemaah terhadap panitia, fasilitas komunikasi dan dukungan dari berbagai pihak.

B. Saran

Dari kesimpulan diatas, peneliti memberikan saran kepada Humas kantor Kementerian Agama Kabupaten Toba Samosir dan penyelenggaraan Haji dan umrah untuk kedepannya agar kegiatan kegiatan yang berhubungan dengan pembinaan dan penyampaian informasi seperti manasik Haji perlu dimaksimalkan, baik itu dari segi silabus, dan kompetensi narasumber manasik yang memenuhi syarat. Demikian juga dengan pemberian informasi dan sosialisasi penulis menyarankan agar memperbanyak informasi melalui media karena di zaman sekarang ini media sangat berpengaruh.

